

ABSTRAK

Arsyi Fauzia Nurjanah. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Kemampuan Menganalisis dan Menulis Puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran berbasis teks. Teks yang dipelajari di kelas X antara lain teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, teks negosiasi, teks debat, cerita ulang (Biografi), teks puisi dan resensi buku. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut diperlukan proses pembelajaran dengan menggunakan model yang sesuai dengan pendekatan saintifik yang dianut kurikulum 2013.

Salah satu teks yang dipelajari di kelas X, yaitu teks puisi. Hal ini tersurat pada kompetensi dasar 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi dan 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dalam menganalisis unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019) Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dalam menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan menganalisis dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah eksperimen sungguhan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Sampel penelitian ini adalah kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi dan teknik tes.

Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada Kompetensi Dasar menganalisis unsur pembangun puisi pada kelas eksperimen diperoleh nilai 51,6 (*Pretest*) dan 81,5 (*Posttest*). Pada kelas kontrol diperoleh 47,17 (*Pretest*) dan 77,9 (*Posttest*). Nilai rata-rata peserta didik Kompetensi Dasar Menulis puisi dengan menggunakan unsur pembangun puisi pada kelas eksperimen 45,5 (*Pretest*) dan 79,4 (*Posttest*). Pada kelas kontrol diperoleh 53 (*Pretest*) dan 75,3 (*Posttest*). Berdasarkan uji wilcoxon diketahui bahwa $W_{hitung} = 0 < W_{daftar} = 107,26$. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Artinya, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh secara signifikan dalam pembelajaran menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

